

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian kualitatif dengan wawancara, observasi, yang dilakukan dengan Mahasiswa suku Batak Simalungun yang berada di Yogyakarta maka dapat diambil beberapa kesimpulan. Kesimpulan tersebut dipaparkan sebagai berikut:

1. Dengan data yang didapat oleh peneliti menemukan bahwa Pola komunikasi yang dilakukan setiap Mahasiswa Suku Batak Simalungun adalah Proses Pola komunikasi diawali dengan "*Martarombo*", sehingga terbentuknya suatu kelompok bisa jadi tiga orang atau lebih. Dengan menggunakan tradisi "*Martarombo*" dari individu menyampaikan pesan atau pengenalan diri/*Martarombo* dan kembali lagi ke individu dari kedua belah pihak yang berkenalan dalam "*Martarombo*" menjelaskan silsilah marga atau asal-usulnya.
2. Dengan data yang di dapat oleh peneliti Interaksi sosial yang dilakukan Mahasiswa Suku Batak Simalungun adalah. Dalam Interaksi sosial yang dilakukan oleh setiap Mahasiswa yang sudah saling mengenal dan saling berinteraksi, dari hal sapaan dan panggilan sering menyebutkan istilah "*Tolu Sahundulan*" dengan mengetahui hal itu setiap Mahasiswa yang sudah mengenal/beriteraksi akan saling mengerti panggilan apa yang cocok untuk digunakan.

5.2. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang ditemukan, ada beberapa masalah belum dapat terselesaikan, sehingga peneliti akan memberikan beberapa saran, antara lain sebagai berikut:

1. Dengan banyaknya Mahasiswa yang ada di Yogyakarta dari berbagai daerah Indonesia mengakibatkan banyak Suku Batak Simalungun keluar dari perkumpulan daerahnya dan juga kegiatan kampus yang menghambat dalam melakukan kegiatan perkumpulan dan silaturahmi antar mahasiswa Suku Batak Simalungun.
2. Dengan banyaknya budaya yang masuk yang mempengaruhi setiap orang, saat ini banyak Mahasiswa suku Batak Simalungun yang menghilangkan budaya "*Martarombo*" dan juga "*Tolu Sahundulan*" baik dari sapaan dan panggilannya yang di hilangkan karena malu menggunakannya pada saat di perantauan.

Dengan Saran yang disebutkan diatas setiap Mahasiswa harus punya kesadaran diri dalam melestarikan budaya Suku Batak Simalungun, karena budaya harus di turunkan generasi ke generasi selanjutnya.